



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Buku Penelitian SISTEM PERINGATAN DINI KEBAKARAN LAHAN GAMBUT ini dapat diselesaikan.

Buku ini berisi kajian tentang parameter yang menjadi potensi penyebab kebakaran hutan dan lahan gambut yang antara lain suhu, kelembaban udara, kelembaban tanah gambut, penurunan muka air tanah, dan tutupan vegetasi lahan. selanjutnya, buku ini juga berisi *prototype* sensor yang dapat mengukur 3 parameter berpotensi penyebab kebakaran (suhu, kelembaban dan penurunan muka air tanah) serta pengembangan *early warning systems* kebakaran hutan dengan pendekatan sistem sensor dan transmisi gelombang elektromagnetik ke terminal penerima.

Banyak hal yang mungkin belum tercakup dalam buku ini. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan kearah penyempurnaan pada masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini terutama kepada pihak Lembaga penelitian Universitas Riau, Badan Penelitian dan Pengembangan, Provinsi Riau, kami ucapkan terima kasih. Harapan kami semoga apa yang kami sajikan dalam buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, Desember 2014

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

:)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan dan pengembangan Universitas Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami haturkan kepada Balitbang Provinsi Riau, Lembaga Penelitian dan Universitas Riau, atas dukungan yang diberikan baik moril maupun materil. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Rizki Ramadhan Husaini, Dewi Herlina, Muhammad David, Arni Yetri dan Sispa Febrian yang telah membantu secara teknis maupun non-teknis dalam penelitian dan penyusunan buku ini.



DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan dan Sasaran.....	3

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Gambut	4
2.1.1. Penyebaran Rawa Gambut di Indonesia	8
2.1.2. Karakteristik gambut.....	9
2.1.3. Kondisi Gambut di Riau.....	11
2.1.4. Vegetasi Hutan Rawa Gambut dan Karakteristiknya.....	13
2.1.5. Area Transisi Cagar Biosfer Giam Siak Kecil-Bukit Batu	15
2.1.6. Akibat kebakaran hutan dan lahan	17
2.1.7. Lahan Gambut Bekas Terbakar.....	19
2.1.8 Kebakaran Gambut dan Dampaknya.....	20
2.2 Pengembangan Sistem Deteksi Kebakaran di Lahan Gambut.....	25
2.2.1 Sistem Logika	25
2.2.2 Sistem Pengiriman Data.....	29
2.2.3 Modul Pemancar HX2262.....	29
2.2.4 Modul Penerima HX2272	30
2.2.5 Biner Frequency Shift Keying (FSK).....	31
2.2.6 Sensor Suhu LM35	33
2.2.7 Mikrokontroler AVR AT Mega8	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kebakaran Hutan	38
3.2 Bahan dan Peralatan Penelitian	39
3.3 Prosedur Penelitian	39
3.4 Pendekatan deteksi kebakaran hutan (early warning systems)....	51
3.5 Rancang Bangun Alat.....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Early warning berdasarkan kondisi eksisting di lapangan	62
4.1.1. Hujan.....	63
4.1.2. Temperatur Tertinggi (Hi Temp).....	64
4.1.3. Kelembaban Udara Luar (Outside Humidity)	65
4.1.4. Kecepatan Angin (Wind Speed).....	65
4.1.5. Arah Angin (Wind Direction)	66
4.1.6. Temperatur Dalam Tanah (Inside Temperatur).....	66
4.1.7. Kelembaban Udara Dalam Tanah (Inside Humidity).....	67
4.2. Rancangan prototype deteksi api.....	68
4.2.1. Pengujian Sistem Catu Daya (Power Supply System).....	70
4.2.2. Pengujian Kecepatan Respon pada saat terpapar api	78
4.2.3. Pengujian jarak antara pemancar dan penerima.....	88
4.3. Pengembangan early warning systems.....	109
4.3.1 Requrement aplikasi.....	110
4.3.2 Algoritma Pemograman	110
4.3.3 Bahasa Pemograman.....	119
4.3.4 Manual	125
4.3.5 Test Sistem Deteksi Dini Kebakaran	149

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan	154
5.2. Rekomendasi	154

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sebaran Titik Panas Periode Februari 2014 di Propinsi Riau	2
Gambar 2.1	Kondisi tanah gambut (Dokumentasi Haris, 2012).....	12
Gambar 2.2	Simbol gerbang logika AND	27
Gambar 2.3	Simbol gerbang logika OR	27
Gambar 2.4	Simbol gerbang logika NOT	28
Gambar 2.5	Susunan blok diagram dari modul pemancar HX2262	30
Gambar 2.6	Susunan blok diagram dari modul penerima HX2272	31
Gambar 2.7	Bentuk sistem dari modulasi FSK biner	32
Gambar 2.8	Simbol dan tata letak terminal Sensor LM35	34
Gambar 2.9	Susunan dari Pin IC AT Mega8 dan chip AT Mega8.....	36
Gambar 3.1	Susunan rangkaian dasar dari sensor panas LM35.....	40
Gambar 3.2	Modul pemancar.....	42
Gambar 3.3	Susunan blok diagram dari modul pemancar HX2262	43
Gambar 3.4	Diagram alir dari sistem modul pemancar HX2262	45
Gambar 3.5	Susunan pin dan fungsi dari IC modul penerima HX2272	46
Gambar 3.6	Susunan blok diagram dari modul Penerima HX2272	47
Gambar 3.7	Diagram alir dari sistem modul pemancar HX2272	49
Gambar 3.8	Salah satu model UFVs.....	51
Gambar 3.9	Teknologi komunikasi atau transmisi data sensor kebakaran yang bisa digunakan.....	54
Gambar 3.10	Sketsa transmisi sensor ke base unit (Alternatif 1)	54
Gambar 3.11	Sketsa transmisi sensor ke base unit (Alternatif 2)	55
Gambar 3.12.	Sistem alat transfer data dengan RF Link	57
Gambar 3.13	Sensor panas kebakaran NTC	57
Gambar 3.14	Blok Diagram sensor NTC sebagai sensor Kebakaran.....	59
Gambar 4.1	Papan Informasi Tingkat Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan	63
Gambar 4.2	Grafik curah hujan periode 21 Oktober 2014-20 November 2014	64
Gambar 4.3	Grafik Temperatur Udara periode 22 Oktober 2014-26 Oktober 2014	64
Gambar 4.4	Grafik Kelembaban Udara Luar periode 21 Oktober 2014-20 November 2014.....	65
Gambar 4.5	Grafik Kecepatan angin periode 21 Oktober 2014-20 November 2014	65
Gambar 4.6	Grafik Arah angin periode 21 Oktober 2014-20 November 2014	66
Gambar 4.7	Grafik Temperatur dalam tanah periode 21 Oktober 2014-20 November 2014.....	66
Gambar 4.8	Grafik Kelembaban udara periode 21 Oktober 2014-20 November 2014.....	67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Gambar 4.9	Alat Penampung Air Hujan	67
Gambar 4.10	Alat Pengukur Fire Detector	68
Gambar 4.11	Sistem Detektor Api.....	69
Gambar 4.12	Battery Alkaline 12V.....	70
Gambar 4.13	Battery Li-Ion 5V.....	71
Gambar 4.14	Modul Rangkaian Transmitter Diberi Battery Alkaline 12v.....	71
Gambar 4.15	Modul rangkaian mikrokontroller dan sensor.....	72
Gambar 4.16	Modul rangkaian mikrokontroller dihubungkan dengan modul rangkaian transmitter	72
Gambar 4.17	Rangkai prototype alat yang berisi transmitter,sensor dan battrey	73
Gambar 4.18	Rangkai prototype alat yang berisi transmitter,sensor dan battery menggunakan metode dua battery	74
Gambar 4.19	Multimeter pada sistem dengan selector pada pengukuran arus mA.....	74
Gambar 4.20	Grafik Voltase vs Waktu	76
Gambar 4.21	Hasil besar pengukuran arus.....	77
Gambar 4.22	Voltase vs Waktu dengan metode dua battery dan power reduction system.....	78
Gambar 4.23	Susunan rangkaian dasar dari sensor panas LM35.....	79
Gambar 4.24	Grafik hasil pengukuran sensor suhu LM35 di dalam thermostat	80
Gambar 4.25	Kurva persen ketidakakurasan dari pengukuran suhu di dalam	82
Gambar 4.26	(a) ISP Port kabel target, (b) Gambar tata letak port DU-ISP V2.0	83
Gambar 4.27	Susunan rangkaian pengaktifan mikrokontroler PORT Input.....	84
Gambar 4.28	Susunan rangkaian pengaktifan mikrokontroler PORT Output	85
Gambar 4.29	Pengujian pengaktifan mikrokontroler PORT-C	86
Gambar 4.30	Susunan pin dan fungsi dari IC modul pemancar HX2262	89
Gambar 4.31	Susunan blok diagram dari modul pemancar HX2262	90
Gambar 4.32	Diagram alir dari sistem modul pemancar HX2262	92
Gambar 4.33	Susunan pin dan fungsi dari IC modul penerima HX2272	94
Gambar 4.34	Susunan blok diagram dari modul Penerima HX2272	95
Gambar 4.35	Diagram alir dari sistem modul pemancar HX2272	97
Gambar 4.36	Modul pemancar tipe HX2262.....	99
Gambar 4.37	Blok diagram pengujian modul pemancar.....	100
Gambar 4.38	(a) Bentuk gelombang modul pemancar dalam kondisi Low, (b)	102
Gambar 4.39	Modul penerima tipe HX2272.....	103
Gambar 4.40	(a) Bentuk gelombang modul penerima dalam kondisi Low (b) bentuk gelombang modul penerima dalam kondisi High.....	105

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Gambar 4.41	Tampilan setting baud rate untuk kecepatan pengiriman data	107
Gambar 4.42	Tampilan program monitoring pc pada kondisi normal (tidak ada api yang dideteksi)	108
Gambar 4.43	Tampilan monitor pada saat titik panas pada id sensor 1 terdeteksi	109
Gambar 4.44	Form Desain Fire Station	111
Gambar 4.45	Form Desain ManageHistori	113
Gambar 4.46	Form Desain ManagePeta	114
Gambar 4.47	Form Desain Monitoring	115
Gambar 4.48	Form desain ManageSensor	116
Gambar 4.49	Form Desain Setting Port	117
Gambar 4.50	Form Desain About	118
Gambar 4.51	Gambar pilih language	126
Gambar 4.52.	Gambar memulai instalasi xampp	126
Gambar 4.53	Gambar Perihal lisensi	127
Gambar 4.54	Memilih folder tempat setup Xampp	127
Gambar 4.55	Proses instalasi xampp	128
Gambar 4.56	Instalasi Selesai	128
Gambar 4.57	Xampp Control	129
Gambar 4.58	Tampilan xampp di browser	130
Gambar 4.59	Menjalankan aplikasi CDM v2.12.00 WHQL Certified Untuk konversi USB to serial	130
Gambar 4.60	Tampilan CDM v2.12.00 WHQL Certified Next	131
Gambar 4.61	Pilihan aplikasi di windows explorer	131
Gambar 4.62	Memulai setup konektor mysq	132
Gambar 4.63	Persetujuan penggunaan lisensi	132
Gambar 4.64	Klik Instal untuk Instalasi	133
Gambar 4.65	Finish instalasi MySql Connector	134
Gambar 4.66	Copy Folder Accurate Forrest Fire Detection	134
Gambar 4.67	Masuk Forder Accurate Forest Fire Detection	134
Gambar 4.68	Gambar Tampilan Aplikasi Accurate Forest Fire Detection	135
Gambar 4.69	Tampilan awal aplikasi Accurate Forest Fire Detection	137
Gambar 4.70	Tampilan untuk koneksi dengan port com4	137
Gambar 4.71	Tampilan form manage peta	138
Gambar 4.72	Tampilan pemilihan file gambar yang akan dijadikan peta	139
Gambar 4.73	Tampilan Pengisian text box setelah memilih gambar peta yang akan disimpan	130
Gambar 4.74	Tampilan pesan Peta berhasil dimasukkan	140
Gambar 4.75	Pengecekan nama peta yang berhasil disimpan	140
Gambar 4.76	Tampilan Form Manage Sensor	141
Gambar 4.77	Tampilan pemilihan peta pada combo box	141
Gambar 4.78	Tampilan Peta yang dipilih yang akan dimanage jumlah sensornya	142
Gambar 4.79	Tampilan menambah sensor pada peta yang dipilih	143



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Gambar 4.80	Tampilan sensor berhasil ditambahkan.....	143
Gambar 4.81	Tampilan Menghapus sensor dari peta	144
Gambar 4.82	Tampilan Untuk menset peta mana yang akan dimonitoring	145
Gambar 4.83	Tampilan Pengaturan Komunikasi port serial	145
Gambar 4.84	Tampilan pengaturan koneksi database.....	145
Gambar 4.85	Tampilan http://localhost/phpmyadmin	146
Gambar 4.86	Tampilan setelah memilih menu Import.....	146
Gambar 4.87	Tampilan Pemilihan database sql AccurateForestFireDetection	147
Gambar 4.88	Tampilan Nama AccurateForestFireDetection muncul disamping tombol Choose File.....	147
Gambar 4.89	Tampilan http://localhost/phpmyadmin	148
Gambar 4.90	Tampilan pemilihan database yang akan diback up	149
Gambar 4.91	Tampilan setelah menekan tombol go file localhost(5). sql tersimpan di folder	149
Gambar 4.92	Alat Prototype sensor api dan aplikasi accurate peat fire detection	150
Gambar 4.93	Pemasangan transmitter, aplikasi accurate peat fire detection (APF detection) dan sensor api di lokasi penelitian	151
Gambar 4.94	Sensor api yang terbakar dilahan di lokasi penelitian dan penempatan sensor di peta Desa Tanjung Leban	152
Gambar 4.95	Mempresentasikan alat di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau.....	153



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel kebenaran dari gerbang logika AND.....	27
Tabel 2.2	Tabel kebenaran dari gerbang logika OR.....	28
Tabel 2.3	Tabel kebenaran dari gerbang logika NOT.....	29
Tabel 4.1	Hasil besar arus pengukuran	76
Tabel 4.2	Hasil besar arus pengukuran	78
Tabel 4.3	Pengujian PORT Input mikrokontroler	86
Tabel 4.4	Pengujian mikrokontroler yang dihubungkan dengan LED	88
Tabel 4.5	Pengujian modul pemanclar yang telah di panasi	102
Tabel 4.6	Pengujian modul penerima dengan program dasar	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.